



Toko 24 Jam Sudah Cukup

Jogja Tutup Izin Toko Modern

JOGJA--keberadaan toko modern berjejaring yang membuka layanan selama 24 di Jogja mengakibatkan turunnya omset sejumlah pedagang kecil dan pedagang pasar. Bahkan, beberapa diantaranya terpaksa menutup usahanya karena merasa tidak mampu bersaing. Untuk mencegah pengaruh yang lebih buruk, Pemerintah Kota Yogyakarta telah mengeluarkan peraturan Wali Kota (Perwali) No 89 yang mengatur keberadaan toko modern tersebut.

Salah satu pasal dalam Perwali tersebut menyatakan bahwa Pemerintah Kota Yogyakarta telah membatasi jumlah toko modern hingga 52 toko saja. Dengan adanya peraturan ini, maka saat ini pemerintah tidak akan lagi memberikan ijin pada pengelola toko berjejaringan untuk membuka yang baru.

"Saat ini sudah ada 52 toko modern yang berdiri di dalam kota Jogja. Ini sudah mencapai batas yang ditentukan pemerintah melalui Perwali sehingga

tidak akan ada lagi toko baru," kata Kepala Dinas Pengeloan Pasar Kota Yogyakarta, Ahmad Fadli, Senin (7/3).

Selain membatasi jumlahnya, Pemkot juga telah mengatur jarak yang diijinkan untuk mendirikan toko modern. Dalam Perwali telah ditetapkan bahwa toko boleh buka dengan jarak minimal 400 meter dari pasar tradisional.

"Peraturan ini mengikat untuk toko modern berjejaringan dalam skala kecil

>> KE HAL 2

Jogja Tutup Izin

Sambungan dari halaman 1

dan menengah (yang umumnya berembel-embel mart). Sedang untuk yang kelas grosir tidak masuk di dalamnya. Hal ini dikarenakan keberadaan mereka terbukti tidak mengganggu kelangsungan pasar dan pedagang kecil," katanya.

Menyangkut pelayanan 24 jam yang dilakukan oleh pengelola toko modern, Fadli mengatakan bahwa hingga saat ini tidak ada regulasi atau perangkat hukum yang mengatur tentang

hal tersebut. Hal ini dikarenakan, toko 24 jam memang dibutuhkan masyarakat. Meskipun demikian, Pemkot tetap memberikan dukungan kepada para pedagang pasar agar juga bisa menjalankan bisnis di pasar selama 24 jam.

"Kalau staminanya kuat, para pedagang di pasar tradisional bisa terus berdagang selama 24 jam. Kami selaku pengelola pasar telah siap memfasilitasinya. Bahkan kalau kita cermati dengan sekasama, sebenarnya operasional di pasar, terutama pasar-pasar

induk berlangsung hampir 24 jam juga. Di Beringharjo misalnya, banyak pedagang sudah tiba di pasar pada jam 2 dini hari. Sedang pedagang yang terakhir tutup sekitar jam 10 malam," katanya.

Selain itu, guna meningkatkan daya saing pasar, Pemkot telah mengadakan program pemberdayaan pasar tradisional, seperti perbaikan pasar, pembinaan terhadap para pedagang hingga promo pasar dengan program belanja berhadiah diseluruh pasar tradisional di Kota Jogja. (c20)

aturkan Kepada

1. Walikota
2. Wakil Walikota
3. Sekretaris
4. Asisten

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perizinan			
3. Dinas Pengelolaan Pasar			

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005